

DAFTAR LAMPIRAN

KISI-KISI PERTANYAAN PENELITIAN

NO	TEORI	Indikator	Kisi-kisi Pertanyaan	pertanyaan
1.	Kesiapan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian respon • Berinteraksi • Mental • Emosional • Kebutuhan • Pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan respon atau jawaban ketika diberi pertanyaan • Berinteraksi dengan teman yang normal • Berinteraksi dengan sesama anak berkebutuhan khusus • Berinteraksi dengan guru • Kepercayaan diri yang dimiliki anak dan bagaimana penyesuaian diri dengan lingkungan • Kebutuhan yang menunjang belajar anak seperti buku pelajaran, perlengkapan, catatan pelajaran 	<p>(1)</p> <p>(2)</p> <p>(3)</p> <p>(4)</p> <p>(7)</p> <p>(22)</p>
	Prinsip-prinsip Kesiapan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek perkembangan saling berinteraksi • Kematangan jasmani - Kondisi fisik peserta didik • Kematangan rohani 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan antara perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. • Faktor kesehatan atau kecacatan tubuh - Kondisi fisik (tubuh tidak sakit, jauh dari gangguan ngantuk ataupun lesu • Faktor psikologi ada gangguann atau tidak 	<p>(6)</p> <p>(17)</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman belajar sebelumnya 	(18)
	Aspek-Aspek Kesiapan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kematangan • kecerdasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan tingkah laku sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak • Anak di atas 11 tahun sudah dapat berfikir akan kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui fikiran <ul style="list-style-type: none"> - dapat mengorganisasi situasi atau masalah - berfikir secara logis, mengerti sebab-akibat dan menyelesaikan masalah. 	(21) (16)
2.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> • menumbuhkan dan meningkatkan keimanan • pemberian pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan pengalaman • berakhlakul karimah 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menumbuhkan dan meningkatkan keimanan pada anak berkebutuhan khusus • Cara pemberian/penyampaian materi kepada anak berkebutuhan khusus • Cara menerapkan nilai-nilai keagamaan yang menjadikan anak berakhlakul karimah 	(19) (20) (15)
	Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> • kurikulum • silabus • rpp • media • materi • evaluasi • Prestasi Belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kurikulum yang digunakan • Silabus yang digunakan dimodifikasi atau tidak • Rpp yang digunakan dimodifikasi atau tidak 	(8) (9) (10) (13)

			<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran yang digunakan saat mengajar • Materi apa saja yang diberikan • Bagaimana evaluasi pembelajaran • Prestasi belajar anak abk pada mata pelajaran pai 	<p>(11)</p> <p>(12)</p> <p>(24)</p>
	<p>Penanganan dan Hambatan Pembelajaran anak ABK di Sekolah Inklusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan anak Tunarungu • Penanganan anak Tunalaras • Penanganan anak Slow learner • Penanganan anak ADHD • Hambatan yang mempengaruhi kesiapan belajar anak ABK • Kerjasama antara orangtua dan Guru • Model pembagian kelas anak ABK dan Reguler 	<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan pada anak tunarungu pada saat belajar dalam kelas <ul style="list-style-type: none"> - Pengaturan posisi tempat duduk - Pada saat berbicara dengan anak posisi berhadapan tidak membelakangi - Menjelaskan dengan mimik bibir yang jelas • Penanganan pada anak tunalaras pada saat belajar dalam kelas <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan kondusif (menyenangkan) - Kurikulum disesuaikan dengan hambatan & masalah anak - Membuat kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat anak - Pengembangan akhlakul karimah • Penanganan pada anak slow learner pada saat belajar dalam kelas <ul style="list-style-type: none"> - Waktu yang lebih lama - Memperbanyak latihan 	<p>(14)</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - Media pembelajaran yang variatif - Ketelatenan dan kesabaran guru menjelaskan materi tidak terlalu cepat • Penanganan pada anak ADHD pada saat belajar dalam kelas - Pengendalian diri - Penjelasan yang sederhana dan singkat - Memberikan konsekuensi akan perilaku tertentu - Menyiapkan media pembelajaran/ mainan kecil dimeja - Teman duduk bergantian • Hambatan yang dialami anak tunarungu • Hambatan yang dialami anak tunalaras • Hambatan yang dialami anak slow learner • Hambatan yang dialami anak ADHD • Model pembagian kelas: <ul style="list-style-type: none"> - Kelas regular (inklusi penuh) - Kelas regular dengan <i>cluster</i> - Kelas regular dengan <i>pull out</i> - Kelas regular dengan dan <i>pull out</i> - Kelas khusus dengan berbagai pengintegrasian - Kelas khusus penuh • Bentuk kerjasama antara guru dan 	
--	--	--	---	--

			orang tua dalam menangani anak ABK	(23)
				(25)

PEDOMAN WAWANCARA

WALI MURID

Hari/Tanggal :

Nama :

Alamat :

Tempat :

1. Apa motivasi dan harapan Bpk/Ibu menyekolahkan anak sampai jenjang ini?
2. Pernahkah anak mendapat bullying (penindasan) oleh teman sebayanya?
3. Bagaimana cara Bpk/Ibu memahami perkembangan anak dalam menempuh pendidikan?
4. Bagaimana cara Bpk/Ibu Mendampingi anak pada saat belajar di rumah?
5. Persiapan apa yang biasa Bpk/Ibu lakukan sebelum anak berangkat ke sekolah?
6. Bagaimana cara Bpk/Ibu memberikan semangat kepada anak agar giat belajar?
7. Bagaimana kerjasama antara Bpk/Ibu dengan guru di sekolah dalam memantau belajar anak?
8. Menurut Bpk/Ibu setelah anak belajar di sekolah, khususnya pelajaran agama islam, adakah perubahan yang menonjol pada diri anak?
9. Apa keseharian yang biasa dilakukan anak dirumah sepulang sekolah? Dan bagaimana dengan kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan anak?
10. Apa ketrampilan atau bakat yang dimiliki anak Bpk/Ibu?

Pewawancara

Narasumber

Nur Indah Kumala Sari

.....

PEDOMAN WAWANCARA
GURU PAI

Hari/Tanggal :

Nama :

Alamat :

Tempat :

1. Bagaimana pengertian kesiapan belajar menurut Bapak?
2. Bagaimana respon anak ketika diberi pertanyaan disela-sela pembelajaran, Khususnya anak tunarungu, tunalaras, slow learner, dan ADHD?
3. Bagaimana interaksi anak dengan teman sebayanya? Baik itu dengan anak normal ataupun yang memiliki kebutuhan khusus?
4. Bagaimana cara bapak membangun komunikasi yang baik dengan anak berkebutuhan khusus?
5. Dengan latar belakang dan karakteristik yang berbeda dari anak ABK apa kendala dari masing-masing anak yang mempengaruhi kesiapan belajarnya?
6. Pada saat mengikuti pembelajaran apakah anak ABK mengikuti pembelajaran dengan baik? Adakah yang sering mengantuk, lesu, atau asik dengan mainannya sendiri?
7. Bagaimana dengan kondisi mental yang dimiliki oleh anak tunarungu, tunalaras, slow learner, dan ADHD sebelum mengikuti pembelajaran?
8. Apa kurikulum yang digunakan untuk anak berkebutuhan khusus?
9. Untuk silabus yang digunakan menggunakan silabus yang umum atau silabus yang sudah dimodifikasi?
10. Pembuatan RPP disamaratakan dengan anak regular atau dimodifikasi terlebih dahulu? Jika dimodifikasi bagaimana cara pembuatannya?
11. Apakah pemberian materi PAI pada anak sesuai dengan aturan permendikbud atau disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak?
12. Bentuk evaluasi pembelajaran seperti apa yang bapak terapkan kepada peserta didik, untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi pembelajaran?

13. Apakah ada media pembelajaran khusus yang digunakan untuk mendukung pada proses pembelajaran ? khususnya untuk anak berkebutuhan khusus?
14. Bagaimana cara memberikan penanganan untuk anak tunarungu, tunalaras, slow learner, dan ADHD pada saat pembelajaran agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?
15. bagaimana cara menerapkan nilai-nilai keagamaan kepada anak agar mempunyai akhlakul karimah?
16. Pada masa perkembangannya saat ini apakah anak sudah dapat berfikir secara logis, membedakan mana yang salah dan benar, dan dapat mengatasi masalahnya sendiri?
17. Apakah anak pernah mengalami gangguan psikologi seperti merasa tertekan, gelisah?
18. Bagaimana pengalaman belajar anak dari awal masuk sampai saat ini?
19. Bagaimana cara menumbuhkan dan meningkatkan keimanan kepada anak berkebutuhan khusus?
20. Apa yang membedakan pembelajaran PAI anak berkebutuhan khusus dan anak reguler? Sedangkan di sekolah inklusi SMP Permata Hati ini lebih dominan dengan anak berkebutuhan khusus?
21. Apakah perubahan tingkah laku ABK sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak?
22. Apa saja kebutuhan yang menunjang belajar anak ABK?
23. Bagaimana pembagian kelas untuk anak ABK dan anak reguler di Sekolah Inklusi ini?
24. Bagaimana gambaran umum prestasi akademik anak ABK pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
25. Bagaimana kerjasama antara orang tua dan guru dalam menangani anak ABK?

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2020

Nama : Nur Aziz Asma, S, S. Pd

Alamat : Jl. Brigjen Katamso Rt 04 Rw 01 Purwokerto Lor kecamatan
Purwokerto Timur, Banyumas

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : Di Sekolah

1. Tahun berapa SMP Permata Hati Purwokerto mendapatkan SK sekolah inklusi?
2. Ada berapakah jumlah peserta didik SMP Permata Hati Purwokerto yang berkebutuhan khusus? Dan apa saja jenis kekhususannya?
3. Untuk masuk sekolah SMP Permata Hati, apakah ada skrining bagi peserta didik?
4. Bagaimana cara ibu untuk mengembangkan atau memajukan kualitas penyelenggaraan pendidikan inklusi di sekolah ini ? khususnya dalam pembelajaran PAI?
5. Dalam rangka memajukan pendidikan inklusi disini, apakah ada jalinan kerjasama dengan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan inklusi?
6. Kurikulum apa yang digunakan SMP Permata Hati ?
7. Bagaimana persiapan atau perencanaan pembelajaran guru sebelum mengejar ?
8. Bagaimana kesiapan belajar anak sebelum mengikuti pembelajaran?
9. Bagaimana kesiapan mental anak sebelum mengikuti pembelajaran?
10. Bagaimana dengan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran? Dan bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik?
11. Apakah ada media pembelajaran khusus yang digunakan untuk mendukung pada proses pembelajaran?
12. Permasalahan apa yang sering muncul pada saat pembelajaran? Dan bagaimana cara mengatasinya?

13. Apakah ada kegiatan akademik maupun non akademik yang mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran PAI?
14. Bagaimana gambaran umum prestasi akademik anak berkebutuhan khusus yang mengikuti pendidikan inklusi disini, khususnya pada mata pelajaran PAI?
15. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan bagi anak-anak yang berkekehususan di sekolah ini?

Pewawancara

Narasumber

Nur Indah Kumala Sari

Nur Aziz Asma, S, S. Pd

Transkrip Wawancara Penelitian Dengan Kepala Sekolah SMP Permata Hati
Purwokerto

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2020

Nama : Nur Aziz Asma, S, S. Pd

Alamat : Jl. Brigjen Katamso Rt 04 Rw 01 Purwokerto Lor kecamatan
Purwokerto Timur, Banyumas

P : *Tahun berapa SMP Permata Hati Purwokerto mendapatkan SK sekolah inklusi?*

N : Ya...SMP Permata Hati Purwokerto itu berdirinya tahun 2011, tetapi mendapat SK ijin oprasional dinas itu 2014, kemudian kita melanjutkan mengajukan SK inklusinya pada tahun 2015. Itu jadi kita sudah mendapatkan SK inklusi, SK ijin oprasional dinas sekaligus.

P : *Ada berapakah jumlah peserta didik SMP Permata Hati Purwokerto yang berkebutuhan khusus? Dan apa saja jenis kekhususannya bu?*

N : Ya...peserta didik di SMP Permata Hati ini memang masih sedikit, kita masih 22 siswa dengan 80 % itu anak-anak berkebutuhan khusus, sekitar ya 18 anak itu adalah anak-anak berkebututhan khusus. Dan untuk jenis kekhususannya itu beragam, ada anak autisme, down syndrome, kemudian tunadaksa, tunarungu wicara, dan tunagrahita itu yang mendominasi disini, di sekolah kami.

P : *Untuk masuk sekolah SMP Permata Hati, apakah ada skrining bagi peserta didik bu?*

N : Untuk skrining khusus kita memang tidak ada, dalam artian yang masuk

SMP Permata Hati adalah yang sudah lulus SD dan yang mempunyai ijazah SD, jadi kita trima dengan segala jenis kebutuhan kita terima, cuman memang diawalnya itu kita selalu untuk deteksi dini dan untuk mempermudah kita bagaimana penanganan anak selanjutnya, jadi seperti itu tidak ada skrining khusus untuk menerima anak-anak, dan segala jenis kebutuhan kita terima di SMP Permata Hati...

P : *Bagaimana caranya ibu untuk mengembangkan atau memajukan kualitas penyelenggaraan pendidikan inklusi di sekolah ini, khususnya dalam pembelajaran PAI?*

N : Untuk memajukan kualitas penyelenggaraan pendidikan inklusi yang paling utama adalah dari stekholder, dimana kita mempunyai tim khusus untuk bisa mendampingi anak-anak bagaimana mengetahui karakter anak dari semua jenis kebutuhan itu yang paling penting, jadi guru mampu mengetahui karakter anak sehingga nanti lebih mudah menangani kebutuhan anak sesuai jenis kekhususannya, dan untuk pembelajaran PAI..karna guru sudah mengetahui karakter anak sehingga guru PAI sendiri sudah mengetahui batasan mana yang harus mereka berikan kepada anak sesuai dengan kebutuhannya. Misalkan kok ada anak tunarungu wicara dalam belajar pendidikan agama Islam ini sehingga guru itu tidak serta merta menyampaikan dengan secara lisan tapi mendapatkan pendekatan khusus kepada anak-anak itu dengan beberapa metode yang bisa memahamkan baik dengan tulisan ataupun dengan beberapa bahasa isarat yang mudah dipahami mereka.

P : *Dalam rangka memajukan pendidikan inklusi disini, apakah ada jalinan kerjasama dengan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan inklusi?*

N : Ya.. untuk memajukannya kita pasti tidak sendirian, kita punya pihak-

pihak yang bisa membantu atau berkolaborasi salah satunya memang dinas pendidikan yang paling utama, selain itu kita mempunyai penggerak-penggerak komunitas lain yang bisa berkolaborasi dengan kita, dari komunitas guru belajar, itu sehingga kita bisa untuk melatih dan sharing bersama tentang pendidikan inklusi yang ada di SMP Permata Hati.

P : *Untuk kurikulum yang digunakan SMP Permata Hati itu sendiri apa bu?*

N : Kurikulum kita sama seperti sekolah umum, Kurikulumnya 2013 tetapi kita ada di dalamnya tentang modifikasi kurikulum, dimana kita sesuaikan dengan kebutuhan anak-anak kita didalamnya itu ada beberapa metode ataupun pembelajaran tambahan khusus untuk anak-anak yang mempunyai jenis kehususan yang berbeda, jadi kurikulumnya sama seperti kurikulum lain cuman kita modifikasi, seperti itu..

P : *Bagaimana persiapan atau perencanaan pembelajaran guru sebelum mengejar ?*

N : Ya..untuk persiapan apalagi disekolah kami banyak anak-anak berkebutuhan khusus di sini sehingga guru itu menyiapkannya tidak hanya menyiapkan bahan ajar atau administrasi pembelajaran, tetapi kesiapan fisik dan mental anak, apakah anak ini mempunyai kendala khusus atau misalkan kok blum ada mood yang baik, sehingga kita kadang mencoba untuk merileksasi agar anak bisa menerima pelajaran dengan baik, misalkan kok ada anak yang masih belum siap dan belum tenang sehingga kita kadang adakan senam pagi untuk anak itu bisa melemaskan otot atau misalkan anak itu mempunyai mood yang baik sehingga nanti pas diberikan pembelajaran anak itu dengan mudah menerimanya, paling itu sih prencanaan pembelajaran guru itu..

P : *Bagaimana kesiapan belajar anak sebelum mengikuti pembelajaran Bu?*

N : Anak kita beragam, kesiapan belajar anak kadang kita ngga bisa menebak

hari ini anaknya punya mood yang baik atau tidak, sehingga memang guru-guru pendamping disini harus ekstra memahami apa yang sedang anak rasakan, sehingga kalo pagi kita biasanya aka ada refleksi atau pertanyaan-pertanyaan yang sederhana, yang bisa memancing anak itu untuk mengungkapkan atau menyebutkan perasaannya hari ini anak sebenarnya sudah siap atau belum dalam pembelajaran, sehingga kita tau itu..

P : *Bagaimana kesiapan mental anak sebelum mengikuti pembelajaran?*

N : Untuk mental anak, karna kebutuhannya juga beragam ada anak yang memang sudah siap utuk belajar, semangat belajarnya tinggi, ada anak yang memang mungkin dari rumah belum siap, sehingga kalau yang belum siap kita berikan waktu untuk anak itu mempunyai kesiapan dalam belajar.

P : *Bagaimana dengan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran? Dan bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik?*

N : Dengan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran itu anak berkebutuhan khusus justru minatnya lebih besar dari pada anak-anak regular, sejauh ini yang saya lihat seperti itu, dan untuk meningkatkan motivasi kita selalu berikan beberapa hal-hal positif yang bisa membuat anak itu terbuka hatinya, jadi motivasi yang bisa diberikan seperti itu, jadi kita berikan contoh yang positif kepada anak-anak itu..

P : *Apakah ada media pembelajaran khusus yang digunakan untuk mendukung pada proses pembelajaran?*

N : Untuk media pembelajaran khusus kita sesuaikan dengan siswa, jadi ada media yang kita buat secara mandiri, missal anak ada yang kesulitan dalam hal motoric, maka kita buat alat peraga yang bisa kita gunakan untuk anak-anak itu,,

- P : *Kemudian permasalahan apa yang sering muncul pada saat pembelajaran? Dan bagaimana cara mengatasinya?*
- N : Untuk masalah yang sering muncul itu biasanya anak yang sudah bosan, mungkin pembelajaran mereka yang kurang menarik, jadi kadang anak-anak yang berkebutuhan khusus itu kan intinya cepat lelah atau cape, jadi tidak bisa secara full untuk mengikuti pembelajaran, sehingga anak yang berkebutuhan khusus sudah mulai bosan, moodnya sudah tidak bisa diajak kompromi ya kita berikan waktu untuk memulihkan itu, misalnya kita ada pojok itu untuk tempat anak menenangkan diri di pojok itu, terutama ya kita ada pendampingan khusus di situ.
- P : *Adakah kegiatan akademik maupun non akademik yang mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran PAI?*
- N : Ya.. kita tentunya ada untuk akademiknya, untuk akademiknya kita ada pembiasaan di pagi hari, pembiasaan berdoa, membaca asmaul husna bersama, kemudian ada hafalan surat pendek dan lain sebagainya. Itu adalah salah satu penunjang untuk pembelajaran PAI. untuk non akademiknya ada ekstrakurikuler hadroh juga jadi untuk pembiasaan-pembiasaan seperti itu yang nantinya kita kaitkan dengan pembelajarn PAI
- P : *Kemudian bagaimana gambaran umum prestasi akademik anak berkebutuhan khusus yang mengikuti pendidikan inklusi disini, khususnya pada mata pelajaran PAI?*
- N : Ada anak berkebutuhan khusus yang tunadaksa, kemudian ada yang tunagrahita, meskipun mereka tidak maksimal dalam arti akademiknya, ternyata ada yang hafalannya lebih baik dari anak regular, jadi justru hafalan suratan, kemudian pembiasaan-pembiasaan ibadahnya kok justru lebih rajin dari anak-anak regular, sehingga itu salah satu prestasi khusus dari anak-anak ABK yang bisa memberikan contoh kepada anak-anak reguler,

bahwa anak berkebutuhan khusus pun bisa menghafal surat pendek maupun panjang dengan baik.

P : *Bagaimana keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan bagi anak-anak yang berkekhurusan di sekolah ini?*

N : Ya alkhamdulillah dari orang tua sebagian besar mau berkolaborasi dan memahami kebutuhan anak sehingga orang tua yang bisa diajak kerjasama dan kolaborasi memudahkan kita untuk mengembangkan bakat anak baik akademik maupun non akademik.

Pewawancara

Narasumber

Nur Indah Kumala Sari

Nur Aziz Asma, S, S. Pd

NB :

P = Peneliti

N = Narasumber

Transkrip Wawancara Penelitian Dengan Guru PAI di SMP Permata Hati
Purwokerto

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2020

Nama : Joharudin Bakher S.Pd

Alamat : Jl. Brigjen Katamso Rt 04 Rw 01 Purwokerto Lor kecamatan
Purwokerto Timur, Banyumas

P : *Bagaimana pengertian kesiapan belajar menurut bapak?*

N : Kesiapan belajar anak-anak menurut saya yah? Kalo saya itu pertama biasanya, satu berdoa menurut agama masing-masing ya toh. Yang kedua saya terapkan tentang peraturan kelas, jadi kalo belajar saya tetap ngasih peraturan kelas satu tangan harus dilipat, kedua melihat, ketiga mendengarkan, keempat kaki dimasukkan di bawah meja. Kalo udah selese seperti itu saya melakukan pembelajaran tapi harus sering di ingatkan, karna anak itu suka lupa begitu..

P : *Bagaimana respon anak ketika diberi pertanyaan di sela-sela pembelajaran, khususnya niko anak tunarungu, awan tunalaras, abel slow learner, dan radit ADHD?*

N : Kalo niko itu kadang-kadang menjawab kadang-kadang engga, kalo dia paham apa yang diucapkan dan apa yang dimaksud dia menjawab, kalo engga ya dia diam cengangas cengenges. Nek awan dia tuhanaknya suka nyemplong, kadang-kadang Tanya begini jawabanya begitu ya karna anak tunalaras, kadang-kadang dia betul kadang-kadang dia salah karna anaknya begitu. Kalo abel ditanya ya begitu njawab tah njawab tapi kadang-kadang dibarengi kelawan ngguyu, ngguyu dulu baru jawab kaya gitu. Kalo radit itu paling super, anaknya itu nda bisa, njawabnya ya ngga bisa njawab dia gimana si yah, paling didekati, kalo praktek dikasih

gambar baru dia mau mengerjakan. Contohnya dulu pas anak-anak ada dari Cikal anak buahnya najwa sihab saya dulu bikinya pake gambar tapi dititik-titikin itu loh mba kaya anak PAUD, baru dia mau nulis tapi kalo ngga dikasih itu atau ngga dikasih media dia ngga mau, mesti seringnya main dan main.

P : *Bagaimana interaksi anak dengan teman sebayanya? Baik dengan anak normal maupun dengan anak yang berkekhhususan?*

N : Alkhamdulillah semuanya bisa menerima, baik yang reguler maupun yang enda. Memang dulu pernah ada anak-anak kadang mencemooh tapi selama dikasih tau terus sama gurunya “ kamu ga boleh begini loh, itu kan ciptaanya Tuhan, sama kaya kamu cuman dia ada kekurangan sedikit, kamu juga ada kekurangannya sedikit, dia bisa begini, kamu ngga bisa begitu”

P : *Bagaimana cara bapak membangun komunikasi yang baik dengan anak berkebutuhan khusus?*

N : Satu, dengan pendekatan pribadi, itu paling penting sih mba. Kita Tanya satu-satu ya toh, apa sing paling dibutuhkan, contone awan. Awan kan tunalaras dia dari kecil tidak pernah yang namanya tau kasih sayang bapak dan ibunya. Ibunya meninggal waktu awan dilahirkan, awan koma dirumah sakit sampe biru badanya, dia beratnya dari 2,4 kg jadi 1,8 kg kata mbahnya itu udah biru kaya ayam. Sekarang awan ikut saya terus, sebenarnya dia satu dia tuh butuh yang namanya seorang pendamping kaya bapak, kaya begitu lah. Alkahmdulillah sekarang momongnya udah ngga becuh, ngomongnya udah ngga sembarangan, udah mulai sholat walaupun masih Tanya “ pak sholat berapa rokaat?(empat), niatnya gimana pak? (ini loh niatnya asyar, duhur, maghrib, isya, subuh)” kemarin alkhamdulillah udah beli peci. Kalo Niko sama si dia, Cuma dia kalo

bapaknya lagi ngga punya uang dia nangis niko, beneran itu pernah nangis disini.

P : *iya kata bapaknya juga misal niko hidup sendirian di purwokerto juga sudah bisa cari makan sendiri..*

N : Iya karna niko bisa nyupir sih, sudah biasa di jalan, dia anaknya kebal.

Salut sama niko tuh saya yang seperti ini ngga bisa nyupir tapi niko yang nyuwun sewune ngga bisa denger malah bisa. Yakan kita ngga bisa lihat orang tuh remeh.

P : *Kalo abel?*

N : Kalo abel dia memang joss, walaupun nyuwun sewu kalo pelajaran

kadang-kadang ya begitu lah yah, tapi kalo jalur dia nomer satu tak jempoli. Abel sekali diajak jalan walaupun cuma sekali dia langsung apal jalurnya. Bapaknya aja bilang “mas kalo saya ajak abel ke Madura, ke Surabaya satu kali saja hafal jalanya mas, saya juga lupa malah abel masih ingat, sampe warna-warnanya”. Terus kalo radit, saya pernah main kerumah radit masyaalloh keluargane galake poll, seperti anak yang tidak diinginkan mungkin, Cuma kadang-kadang ibunya ya itu, ngga dampingin terus sih. Misal yang muda di tuakan diajari dulu, sedangkan radit dibiarkan jadi salahnya disitu, takutnya siapa tau toh anak seperti itu malah yang jadi kan gusti Alloh sapa ngerti. Makanya terapi anak-anak seperti itu harusnya sering ngaji karna dia ada sesuatu yang mengganggu di otak kecil, itulah yang harus dihilangkan, kalo udah dihilangkan isnyaalloh sembuh.

P : *Kemudian dengan latar belakang dan karakteristik yang berbeda-beda dari anak ABK, apa kendala dari masing-masing anak yang mempengaruhi kesiapan belajarnya?*

N : Yang mempengaruhi anak-anak satu lingkungan, itu yang paling

mendominasi, kadang-kadang kita pagi-pagi di sini ada ucapan yang ngga enak karna di lingkungan sini lingkungan warga. Kedua kadang-kadang ada dangdutan, musiknya full, kan mba udah denger sendiri toh? Paling itu tok si, warga yang ngga suka dan musik yang terlalu keras. Nek anak-anak inyaalloh si semuanya siap, Cuma kalo ada gangguan seperti itu kan konsentrasinya lepas.

P : *Pada saat mengikuti pembelajaran apakah anak ABK mengikuti pembelajaran dengan baik? Adakah yang sering mengantuk, lesu, atau asik dengan mainanya sendiri?*

N : Anak-anak ini normalnya, kalo kita setengah jam bisa lah yah tapi kalo anak-anak ini paling jos, paling hebat kalo 10 menit anteng, saya kasih jempol, maksimal paling lima menit saja udah buyar, konsentrasinya ngga bisa lama. Makanya kita latih konsentrasi itu dengan cara memakai lilin, misalnya itu mbanya hidupin lilin terus matanya suruh lihat api, mbae gerakan lilin itu ke kanan atau ke kiri, ke atas atau ke bawah. Tapi wajahnya si anak tidak boleh mengikuti, cuman matanya saja yang mengikuti. Kalo matanya sudah dikit-dikit mlirik ngikuti arahan tangan mbae itu baru bisa konsentrasi, tapi kalo masih tingak-tinguk sama kepala berarti itu nda bisa. Kenapa kadang-kadang anak lesu, letih ya itu karna apa yang diucapkan gurunya itu dia ngga paham, jadi kaya ngga ada semangatnya, tapi kalo dengan cara seperti permainan, atau nyayi anak itu bisa semangat begitu..

P : *Semua kendalanya sama pak? Antara anak tunarungu, tunalaras, slow learner dan ADHD?*

N : Somo wae..sama rata, cuman itu mba konsentrasi paling lima menit tok bisa. Makanya kan harus ada gurunya, namanya guru pendamping ya toh. Kedua harus tetep dikasih peraturan kelas, tangan dilipat, mata melihat,

mendengarkan, kaki dimasukin meja, kalo mau kebelakang tangan acungkan jari.

P : *Bagaimana dengan kondisi mental yang dimiliki oleh anak tunarungu, tunalaras, slow learner, dan ADHD sebelum mengikuti pembelajaran?*

N : Kalo tunarungu itu kayanya anaknya PD.an luh, kaya Niko aja PD, jadi ngga minder. Biasanya kan anak kaya gitu minder, tapi dia ngga minder dia berani. Contohnya nyukur yah, kalo di salon kan ada tukang cukur yah dia tuh langsung berani megang, langsung berani motong, maksude kendel luh, berarti mentale kan jos. Kalo awan, mentalnya awan emang kendel tapi tidak dibarengi dengan sebab dan akibat. Contohnya kemaren yah mba, di daerah sini dia bilang sama orang “hai buntung..buntung” itu orang jualan surat kabar, terus ada yang denger, itu temenya dia yang jual surat kabar trus diperintah suruh manggil awan, nah setelah masuk keruangan “plaakkkk” di gampar itu berdarah mulutnya, tapi dia cuma tertawa tok ngga merasa sakit, dia hebat tapi semenjak di sini alhamdulillah udah mulai berkurang, kalo dia berbuat salah dia nangis dipojokan, kan pernah “ hayoo koe nang ngapa yah, tes ngapa yah” terus dijawab “ ora nang”, terus dia nangis.

P : *Berarti sekarang udah bisa merasa bersalah yah pak?*

N : Iya lumayan, udah mulai memupuk rasa di dalam dirinya sudah ada sedikit perasaan, makanya dulu saya sering bilangin awan. Kan kalo dia makan itu mba bantere pol tidak ada jeda, makanya saya sering bilangin pas diwarung atau kantin itu tak dulangi tuk satu,” makan dulu kunyah, enak mbok” kalo makan begitu. Kalo tak ajak pengajian dia tak ingetin “ makanya pelan”, kalo ditempat ngaji dia diem mba, kadang dia udah mulai mau bunyi kaya manakiban itu bunyi dia, sekarang juga udah mulai wiridan dia mau baca sholawat, “pak wes gutul satus kieh, temenan kie pak ora ngapusi”. Kalo awan spesial kalo dia diluruskan pasti jadi, saya

punya keyakinan kalo dia bisa sembuh jika dibimbing dengan betul. Terus radit memang ngaji dia sih bisa, di rumah itu mungkin kalo saya sih ngga tau yah wallohu'alam ini dibiarkan, seharusnya kan antara disini dengan dirumah harus seimbang. Kita ngasih ini, sana ngasih begitu, kalo cuman disini terus disana ngga dibiarkan ya ga imbang. Terus Abel, kalo abel memang ya begitulah mentalnya dia kendel tapi kalo dinakali temen dia mewek "wuuu" kaya wong wadon lah, jalanya aja kan menggat menggot.

P : *Selanjutnya apa kurikulum yang digunakan untuk anak berkebutuhan khusus di sini pak?*

N : Sama... niko, radit, abel dia pakenya masih ktsp 2006, kalo sekarang udah pake 2013, karna wajib dari atas itu ikut kurikulum pemerintah, wajibnya begitu tapi pelaksanaannya terserah masing-masing sekolah.

P : *Untuk silabus yang digunakan menggunakan silabus yang umum atau silabus yang sudah dimodifikasi?*

N : Umum aja..

P : *Tapi dalam penerapannya dimodifikasi atau tidak?*

N : iya tetep dimodifikasi karna ngga mungkin anak-anak begitu ikut yang reguler full kaya gitu ya engga. Contohnya kaya bab wudlu, sholat, itu dia Cuman tau caranya wudlu dan prakteknya wudlu, kebanyakan langsung prakteknya. Kalo suruh begini begitu nda bisa, intinya prakteknya harus didahulukan untuk anak-anak. Kalo teori tok anaknya ya cuman ngalamun, "opo maksude kue" tapi kalo udah praktek atau menggunakan media insyaallah nyantol.

P : *Untuk pembuatan RPP disamaratakan dengan anak reguler atau dimodifikasi terlebih dahulu?*

- N : Kalo RPP itu sama kaya reguler Cuma kita bikin yang namanya PPI (Program Pembelajaran Individu). Contohnya awan kana wan begini berarti harusnya awan begini ada di PPI.
- P : *Apakah pemberian materi PAI pada anak sesuai dengan aturan permendikbud atau disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak?*
- N : Kalo saya ngajar yah mba, saya tuh jarang nulis mba, saya cuman ambil judulnya, saya cerita alakadarnya saja kalo pake bahasa jawa ya jawa ya kaya gini lah, kalo anak paham ya alkhamdulillah.
- P : *Bentuk evaluasi pembelajaran seperti apa yang bapak terapkan kepada peserta didik, untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi pembelajaran?*
- N : Saya biasanya pake kertas itu loh yang abang kuning ijo apa namanya yang bisa ditempel, kertas noise not. Misalnya “ pak johar pengen lihat kalian sudah dapat apa saja, terus tulis dikertas sing iso nulis sing ora iso nulis ya kelawan apa lah”
- P : *Semuanya sama? Ya radit, niko, awan, abel...*
- N : Iya sama, tak sama ratakan..
- P : *Radit bisa nulis yah pak?*
- N : Radit bisa nulis tapi kalo nulis yang umum dipapan tulis dia bisa, misale nulis rita mall, roti bakery, bahasa inggris juga bisa nulis, tapi kalo nulis dipapan tulis nda bisa, soalnya dirumahpun ngga dikasih apa-apa, paling ya makan diajak ke mall jadi dia tau roti apa apa, bahasa inggris juga bisa.
- P : *niko itu kan tunarungu yah pak, kalo ngasih evaluasinya dengan cara itu, bagaimana bapak menjelaskan ke nikonya?*

- N : iya paling langsung contoh, kalo dengan tulisan agak susah.
- P : *Apakah ada media pembelajaran khusus yang digunakan untuk mendukung pada proses pembelajaran ? khususnya untuk anak berkebutuhan khusus?*
- N : Ada banyak...alam, yang bikin sendiri jug ada, itu ada mau foto silakhan.
- P : *Khususnya untuk tunarungu ada apa saja di sini?*
- N : Disini tunarungu paling medianya gambar. Kalo radit dia itu kan motoriknya rusak radit itu tidak bisa merasakan sakit dan ngga sakit, makanya kalo motoriknya putus itu pake kertas yang bikinya pake amplas, amplasnya sedikit kasar tapi tipis yang penting biar bisa ngrasa. Abel juga begitu sama. kalo pelajaran seringnya juga diluar kelas, kadang dimasjid, jalan-jalan..
- P : *Bagaimana cara memberikan penanganan untuk anak tunarungu, tunalaras, slow learner, dan ADHD pada saat pembelajaran agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?*
- N : Iya kadang ada guru pendamping, ada yang menepuk belakangnya. Kalo kemarin saya dapet dari sohibul suhu, suhu anak-anak begini namanya pak imam setiawan dia menjadi Pembina yang mengurus urusan anak begini. Kalo radit itu kalo dia minta main boleh tapi dia harus mengerjakan tugasnya dulu baru. Terus dia dikasih pilihan, kamu boleh main ini tapi kamu harus gini dulu, udah bisa baru main. Kalo ada hadiah kasih tugas dulu baru dikasih, terus begitu sampe dia selese ngerjain tugas. Tapi tetep satu ada pendampingnya, kalo anak-anak begini ga ada pendampingnya gurunya kasian, ambekane dowo..
- P : *Berarti itu dibantu guru pendamping dalam penanganannya yah pak?*
- N : iya..tapi kalo saya mampu, insyaallah saya sendiri, kalo saya seringnya

sih engga mba, soalnya saya seringnya cerita sih. Jadi anak itu seneng cerita , cerita apa saja sepenting tetep berhubungan dengan apa yang diajarkan. Nyari judulnya, baba pa terus cari cerita yang menarik biar ngaga monoton.

P : *Bagaimana cara menerapkan nilai-nilai keagamaan kepada anak agar mempunyai akhlakul karimah?*

N : Itu misalnya, setiap hari saya jemput awan pulangpun saya antar, setiap saya kerumah awan, awan mau berangkat saya suruh salim sama mbah, kalo dia salim koh ciumnya di pipi saya suruh ulangi, “ciumnya itu bukan di pipi tapi di hidung” saya liatin terus salim baru berangkat. Terus bilang apa “ assalamualaikum mbah”. Setiap hari saya begitu, tak ajarin sholat, ngaji.

P : *Kalo ke abel, radit. Niko...?*

N : Abel dan Radit nyuwun sewu itu tetep saya ajarin sama, “ kalian kalo abis sholat, apa abis apa baca doa untuk orang tua “, “udah pak” .. saya Tanya “ itu betul apa nda, kalo abis sholat kita langsung kabur, betul apa nda?” “ nda pak”..” harusnya gimana Abel”..”harusnya begini-begini pak”. Kalo salaman saya ajarkan dulu, kalo salaman sama orangtua tidak boleh di pipi, tidak boleh di batuk, tapi salaman cium tangan bolak balik apalagi tangan ibu dan kedua orang tua ada barokahnya ya toh.. sama semua kaya gitu. Saya terapkan setiap jam 12 anak suruh adzan gentian, saya khususkan untuk anak yang seperti itu, kemaren ada awan udah mulai, abis sholat wajib ngaji dan hafalan, abis hafalan tidka boleh pulang dulu, ada yang namanya bimbingan konseling.

P : *Apakah anak pernah mengalami gangguan psikologi seperti merasa tertekan, gelisah?*

N : Ada..tetep ada..

P : *Untuk semua anak sama?*

N : Kalo saya lihat keseluruhan anak di sini pasti ada, baik itu dari

keluarganya sendiri. Soalnya nyuwun sewu wallohu'alam mungkin keluarganya jauh dari hal-hal yang kaya gitu, keagamaanya kurang. Intinya dari keluarga banyak lah. Tanya aja sama anaknya satu-satu pasti ada, kadang-kadang kal awan, niko, abel,..kalo abel bapaknya ndukung banget sama abel, kalo ibunya terlalu memanjakan, bapaknya sekarang ngga kerja makanya pengen fokus sama abel biar tidak terlalu dimanja, kan memahami psikologi toh? Abel sering didulang, nanti sama bapaknya "abel maem sendiri" gitu, nyuwun sewu " buang kotoran sendiri" karna biasanya kalo buang air besar itu tidak pada tempatnya, maksudnya kan wc bolong toh, nah kadang ngga tepat di tenggah tapi di sampingnya , kadang berceceran, makanya bapaknya pengen fokus ke Abel biar abel tuh mandiri kan udah besar. Radit juga kaya gitu pipisnya sembarangan, radit malah faktornya banyak ya dari orang tuanya, dari mbahnya, keluarganya lah, dia di anggap orang gila malah sama keluarganya, radit sebenarnya ada bakat yang terselubung dia tuh bisa yang namanya nari kaya gitu malah dia lemes tuh, trus jalan yang mlengkang mlengkong kaya model bisa dia, tapikan tidak didukung sama orang tuanya, harusnya kalo orang tuanya bersyukur dapet anak begitu walaupun kaya gitu tapi kan titipane gusti Alloh, besok mau dipertanyakan.

P : Bagaimana pengalaman belajar anak dari awal masuk sampai saat ini?

N : Dari awal masuk awan yah. Awan dari pertama masuk sekolah tidak

pernah masuk kelas, blas tidak pernah masuk kelas, barang dirusak semua, motornya pak sidik ditabrakan ketembok sampe rusak, tapi kalo diperintah suruh benerin apa misalnya paralon air atau apa ya dia sregep dia diem. Tapi kalo disuruh duduk nda mau dia, jadi perubahanya sedikit-sedikit mba, sedikit banget tapikan ada perubahan gitu, sekarang udah bisa masuk kelas, duduk, tenang. Dulu bener-bener ngga bisa sama sekali super

banget, dulu saja hampir mbobol sekolahan, pintunya sampe rusak makanya kenapa pintu kantor sekarang dibikin besi-besi kaya gini, bisa nyalain motor tanpa kunci, ya itu karna diajarin sama anak-anak tongkrongan kaya gitu. Sekarang perubahanya udah lebih kelihatan. Kalo Niko perubahanya alkhamdulillah lumayan niko, cuman kadang kalo di kelas dia suka tidur, kendalanya karna kerja sih kalo malem, mungkin kalo dalam hal ketrampilan dia memang cekatan, dia apapun mau, suruh benerin HP nya bu Asma saja bisa . Kalo Abel awalnya tuh cengar cengir cengar cengir tok guyu mesem lari-lari sekarang alkhamdulillah sudah mulai berkurang, cengar cengire berkurang, kalo ngobrol sama orang udah mulai mau natap matanya, tadinya dia ngga mau natap mata pasti mlingus atau mlengos. Radit ya lumayan tadinya Cuma bisa palyon lari-lari, tapi sekarang tingkahnya udah mulai bagus, dulu babar blas.

P : *Bagaimana cara menumbuhkan dan meningkatkan keimanan kepada anak berkebutuhan khusus?*

N : Pertama ridone wong tua ya toh?, kedua ya tetep kon sholat mba, ngaji.

Sholat itu harus diwajibkan. Kalo dari rumahpun saya pantau. Kalo sholat atau ngaji suruh difoto, tiap hari tak tanyain sudah ngaji dimana? Kemaren sholat atau nda?, suruh hafalan dirumah. Kalo ada orang duduk harusnya bagaimana permisi atau langsung lari dan lain sebagainya.

P : *Apa yang membedakan pembelajaran PAI anak berkebutuhan khusus dan anak regular? Sedangkan di sekolah inklusi SMP Permata Hati ini lebih dominan dengan anak berkebutuhan khusus?*

N : Yang membedakan di KD nya tok, misal anak yang reguler pembelajaran ini, pengertian ini, menyebutkan ini, menentukan ini hadisnya apa kan bisa. Kalo anak berkebutuhan khusus cukup mengerti tentah oh wudlu begini, rukune wudlu begini, sholat begini dah paling kaya gitu sudah cukup, tidak banyak-banyak soalnya kasian ga mampu.

- P : *Apakah perubahan tingkah laku ABK sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak?*
- N : Kalo perkembangannya tidak sesuai, soalnya harusnya otaknya SMP malah kaya anak SD.
- P : *Kalo Niko sebenarnya kaya anak normal yah pak cuma gangguanya di pendengarannya?*
- N : Dia normal cuman dia ini tok, kalo dia pake alat bantu dengar yang kaya headset dia denger, tapi lama-lama panas katanya jadi ngga mau dia.
- P : *Apa saja kebutuhan yang menunjang belajar anak ABK?*
- N : Pake media, ada media perasa buat motorik, ada media perasa lidah, pokoknya yang melatih motoriknya, karna anak-anak tidak tau mana yang halus dan mana yang kasar, terus mana yang pait dan mana yang engga, kan dicoba satu-satu sih mba..kopi, gula, sama garem.
- P : *Bagaimana pembagian kelas untuk anak ABK dan anak reguler di Sekolah Inklusi ini Pak?*
- N : Kita bagi menjadi empat kelompok A B C D. Yang A tidak bida apapun baik itu kelas 1, kelas 2, atau kelas 3 kalo dia udah bisa membedakan warna. Kalo B sudah bisa mengenal. Kalo yang C bisa baca tulis sedikit. Kalo yang D yang normal. Caranya kalo yang tidak bisa apa-apa kita pake media tok ngga pake apa-apa contohnya pake kapas sama benda yang agak kasar, ditanya halus atau kasar. Memang lebih bagus kalo kelasnya dibagi karna anaknya bisa lebih fokus si mba. Karna mereka diajarkan tidak boleh keluar ke WC selama 10 menit, mereka bisa nahan, biasanya mereka ngga bisa nahan contohnya seperti awan bentar-bentar ke WC. Kalo kita bagi kelompok seperti itu mereka bisa menahan jadi perubahannya kelihatan

banget, karna ada yang ngga bisa nahan pipis karna peraturan itu jadi bisa nahan sedikit.

P : *Setipa hari kelasnya seperti itu atau tidak pak?*

N : Dulu seperti itu, setelah mau ada ujian yang kelas 3 kita tarik, kita kasih..kalo anak-anak ujiannya kan online yah pake keyboard, kaya Abel kan ga bisa pake keyboard ya toh, ngetiknya pun masih nyak nyuk “ ndi pak kieh A, B “ kue juga karo ngguyu cekikikan, Abel memang ga bisa diem. Niko bisa kalo Komputer bisa dia, malah kalo di ujian kayanya nomer satu selesai duluan, kalo udah selese tidur. Radit tetep dia susah banget, kalo itu tetep di dampingin, tanganya di tumpuk di mouse biar tanganya ga kemana-mana, kalo anak kaya gitu kadang-kadang ga bisa nitikin mba, di klik-klik kabeh, di suruh silang salah satu saja malah disilangi kabeh.

P : *Bagaimana gambaran umum prestasi akademik anak ABK pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?*

N : Sudah bisa apa paling itu sudah bisa di anggap prestasi kaya gitu, misal saja bisa pipis dengan baik dan benar udah tak nilai bagus mba, soale tau kan masalah toharoh itu susah, kalo mereka di ajarin mau terus menerapkan udah tak nilai baik mba. Karna apa? Kalo mereka dikasih nilai yang baik mungkin semangat belajarnya juga akan ada, kalo direndahkan kadang-kadang anak kan malah down.

P : *Bagaimana kerjasama antara orang tua dan guru dalam menangani anak ABK?*

N : Kalo kemarin pas rapat sama orang tua, saya tanyain “ Bu anak-anak itu pengunya opo, ibu-ibu pengunya anak diajari apa”..mereka jawab “ mas saya pengen, anak saya bisa baca doa sholat dan wudlu mas, sama ngaji udah gitu, saya ngga minta macem-macem dalam agama, saya pengen

anak itu bisa sholat, wudlu dengan benar itu cukup mas”, saya bilang “ bu mbok ada yang punya sesuatu di rumah kaya sajadah atau karpet buat dibawa sekolah untuk sholat anak-anak”. Alhamdulillah ibunya abel mau bawa 2 karpet berarti dari orang tua kan mendukung, paling kaya gitu kalo masalah keagamaan.

Pewawancara

Narasumber

Nur Indah Kumala Sari

Joharudin Bakher S.Pd

Transkrip Wawancara Dengan Wali Murid Anak Berkebutuhan Khusus Yang
Menyandang Tunarungu

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juli 2020

Nama : Suwarno

Alamat : Segeran, RT 06/Rw 02 Bantala, Sudimara, Kecamatan Cilongok,
Banyumas

P : *Bentuk dukungan ngge niko saking keluarga niku kepripun pak...*

N : Dukungane ya kaya kue, jane nek kon sekolah ya ari...maksude nek setiap pagi bangune kan ora tepat waktu, ya jelase ya digugah, kon bangun..bangun ya trus glegap sekolah deweke ya langsung menyat...sarap riyin, papunge mengkin nek mpun sarap...nah nek masalah nggo perjalanan nek mangkat mbien si tak jujuk-jujugna, nyong ya ngalaih pas asih SD seurunge kerja nek esuk ya dianter...tapi mbarang SMP kana nu wis lihey ngawa motor mba, dadi motor kue seolah-olah harus, angger di jujugna ya gelem cuman nek bali ora bisa tepat..carane kon nonggoni nangkana sedela bae ora gelem, dadine sing sering mlaku..nah mlaku sekang permata hati tuk kota kan panas, nah dipetuk tuk dalam sing sejen dadi kadang-kadang y awes gutul umah...wong lagi nembe mlebu SD kelas 1 telat gole metuk be bali mlaku wes setengah dalam mba...wedine kan nek nyabrang-nyabrang akeh mobil..

P : *wah berarti niku mpun temua nggih Pak wantun wangsul kiambek*

N : ya kue anu calon ingatane tajem si mba..nek anu bentuk dukungan kon sekiolah apa ngapa ya tak semangat...nah nek nang permata hati kan anu memang ana peraturan sing ora ulih gawa motor, ana guru sing mengharuskan ora ulih gawa motor, dadi akhire kan gawe timbul emosi sing merekna bocah ora gelem manngkat. Tapi tak akui aku kadang-kadang ya keras, padane nyong nyentlik ya gelem nyentlik temenan,

supaya carane nek bocah kaya kue kan pemahamane cogan anu, dadi maras mbokan terjadi padane diprentaih batire kon manut-kon manut trus nek ora gelem kan dinakali batire padane, nah nyong kepriwe carane ngatasi kue mau supaya bocah akeh batire tapi batire sing gelem ngregani, dadi denagn sendirine anane motor trus teyeng motoran kue mau batir juga akhire ya pada gelem ngregani aring niko. Siki bae batire teng mriku akeh pisan pada nyamperi, kadang maghrib-maghrib jere bocah pondok ngeneh nyamper tapi bocaeh urung bali, kaya kue trus mngko ana sing nyamper maning. Nah maksude dukungan sing nang panjenengan karepna kue dukungan sing kepripun mba?

P : *kan enten orang tua sing gadah anak berkebutuhan khusus niku mpun teng grio diyoraken, mboten disekolahaken..*

N : Nek kulo insyaalloh mboten, kulo nggih tetep tak jurusna supaya deweke bisa mandiri, bisa kerja, bisa diterima nang masyarakat utamane kan kaya kue, dadi nyong ora ngejor klowor ora...dadi ya seratus persen ndukung supaya mandiri..

P : *Tapi nek teng grio niku sinau mboten pak?*

N : angel koh..nek diwaraih sinaune kue jere pusing, nek kon nulis karo nek kon

maca, tapi nek kon praktek, kon dandan mobil apa motor uuh ya wis gluput pokoke..nek anu sinau nek sedela jane ya gelem tapi nek wis pusing ya leren, lagi kon garap ujian kalih HP lah ya wis segala gala ora sabaran banget, dadi nek lagi mabtiri kaya sekolah maning, nek digarap dewek ya mung tal tul tal tul. Nek kon nulis-nulis ya gelem cuman setitik-setitik tapi nek anu dawa ya jan anu angel. Tapi nek praktek sing tujuane nggo kerja anu gelem, ngerti, teyeng kaya kue lah. Nek niko tah kekuranganane akeh tapi nek kon maca plang dalan ya teyeng, misal arah bandung atau Jakarta

kaya kue ya ingat, carane pemahamane tajem banget karo dalan. Anu bocah seneng banget dolanan mobil karo motor si dadine ya ..

P : *kan kulo niki neliti pembelajaran islame teng sekolahan, otomatis kan teng sekolahan niko sampun diajari teng pak guru kados niku tentang pendidikan agama islam, lah teng grio biasane suka praktek nopo?*

N : Nek kon sholat tah kadang-kadang gelem, nek carane lagi olih apa, pemikiran sekang endi apa arahan sekang endi, deweke krungu kepriwe carane ya gelem nglakuni, tapi nek lagi kaya anu ya ora gelem nglakoni. Tapine nyong juga ngarahna kon sholat, nek karepku ya kon aja leren, tapi alkhamdulillah niko purun sholat. Puasa wingi ya puasa, tapi mbarang disengi wong lunga akhire puasane bobol, nek disengi wong gawa mobil nek pada kesel biasane kan gari mangan, kya kue ya dadine melu-melu kegawa. Pertengahan puasa nang ngumah bae kayane ya puasa, mung anu siki wes pinter nutupi kesalahan, padane ora puasa ya ngomong puasa, siki wis due pikiran ngonoh, soale pengalamane wes kesampak sih gole kembul.

P : *Berarti nek kados wudlu, sholat niku mpun ngertos lan saged nggih?*

N : nek bangsane kaya kue ya ngerti, cuman nek bacaane kayane ya ora ngerti, cuman cara praktek wujud wong sholat ya teyeng. Nek nyebut astaghfirulloh halngadzim anu apa ya bisa, cuman kya bangsane suratan atau apa ya urung bisa. Dadi sholat kue bentuk gerakan bacaane ya siji loro lah ora appa kabeh.

P : *Ketrampilan atau bakat sing dimiliki Niko nopo mawon pak?*

N : Maring kedepane bocah kan salah sue gede, butuh ya apalah mengkione tujuane apa, tapi senenge memang maring bangsane muntir, dadi ndeleng-ndelenge kro tongkrong-tongkronge nang gon kaya kue, lah nyong lagi

ndeleng kursus bocah kaya kue ana sing bisa menerima apa ora, lagi kaya kue jane..nyong dadi weong tua kan ngarahna bocah kie karepe apa ...

P : *Niko niku pinten bersaudara nggih pak?*

N : enten kalih, mamase nyupir juga, ng semen gersik gawani mobil gede,..

P : *Nggih mungkin niko niku kesirian kalih mas.e sing nyupir pak..*

N : Justru niku nah makane kepengine nyupir mobil, tapi kan karna

pendengarane kurang dadine tak larang, teyeng sih teyeng ngendalikna kendaraan sampe semarang be carane mampu, soale sering di sengini jujuk barang si..

P : *Niko termasuk mandiri juga nggih pak?*

N : Iya kue mba bocaeh cokan melu mobil ngode, tau melu ngrewangi dodol

nasi goreng juga nek wengi, dadi bocaeh kue langka isine ya cuek kaya kue lah, anu ora krungu dadi ne kana wong ngomong apa ya cuek, asal aja di geplak apa kepriwe ya mungkin deweke langsung ngerti dadi ora gelem, tapi nek wonge eman yaw is langsung seneng, ingatane juga tajem sih karo wong nembe ketemu be bisa paham nek padane papasan nang endi kaya kue..

P ; *Tapi nek teng sekolahan niku, niko sing paling ketinggal sering bantu-bantu*

guru pak, rajin lah nek teng sekolahan..

N : iya anane kaya kue, tapi ya alkhamdulillah emosine tidak terlalu anu banget

kaya kue luh

P : *kepriyun cara bapak memahami perkembangan.e Niko?*

N : awal mulane mbiyen jane wis bisa ngomong, tapi gara-gara kenang stip

akhiré langsung ngomonge angel kaya kue

P : *Niku umur pinten pak?*

N : Pas umur 3 apa 4 tahun lah senone...lah wong seg ganu sering nyanyi-nyanyi teng ngajenge TV, nyekel mix, nonton VCD nyayi lagu-lagu lama..tapi genah sapete kenang stip dadi carane telingane sing kalah, sanjange be genah nanyi bintang kecil... jane yaw is usaha maring endi ora tapi genah wes dadi dalane ya mbalik maring sing gawe urip..tapi sseniki alkhamdulillh niko teyeng srawung juga katah rencange mba, ora minder, nek minder kan jelas gelem nang ngumah bae...cuman anggah inggih.e ya urung anu, di ajari masih mandan angel.

Peneliti

Narasumber

Nur Indah Kumala Sari

Suwarno

NB :

P = Peneliti

N = Narasumber

Transkrip Wawancara Dengan Wali Murid Anak Berkebutuhan Khusus Yang
Menyandang Tunalaras

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juli 2020

Nama : Suwarti

Alamat : Jl. Kombas, Rt 04/Rw 03, Purwokerto Lor.

P : *Pertama-tama niki bade tanglet mbah, awan niku kan turene bu guru didiagnosa sebagai tunalaras, nah tunalaras kan hambatan emosi, emosine mboten terkontrol, trus kadang mendadak marah nopo kepripon kados niku kan..*

N : *Nggih..nggih...*

P : *Nah niku awal mulane terlihat kepripon mbah..?*

N : *Kayane awit TK luh la wong biasane niku kan cokan ngampil mainan teng kancane, biasane kan mboten angsal nah niku trus kesuh, soale nek mboten diampili trus nangis.*

P : *Lah niku pas bayi mboten enten gejala nopo-nopo?*

N : *Pas bayi kan babarane teng margono, teng mriku 5 dinten, trus kan control ken pindah teng banyumas kali ibune. Mikine kana wan bobote niku 2,4 trus susut dados 1,8. Lah bade dikontrol teng doktere koh mak jleg langsung pucet sanget kulo kan terus nangis bingung soale biyunge niku tsih up name teng rumah sakit niku sareng teng kartini. Trus awan dilistrik nopo nggih samparane kalih nopo lah katah, trus dibeto ambulan teng*

Rumah Sakit Banyumas, teng mriko 29 dina, nek biyunge sewulan lewih sedina trus niku kan mpun angsal dibeto wangsul trus kulo titipaken, niku pas puasa. Trus larene kulo ken wangsul mawon, mpun sehat. Kulo titipaken teng nggene mbokayune trus kulo mbalik malih mbatiri biyunge teng meriku. Sebenere awan niku ken ditinggal teng rumah sakit bade di anu teng doktere tapi kulo mboten purun, alesane doktere ken dirujuk teng jogja terose ee' ne dempul, memang ee'ne dempul putih terus kulo nyuwun wangsul mawon, dokere sanjang “mbah teng mriku mboten ken mbayar mboten” missal mboten mbayar kan nggih sehari-hari ne teng mriku butuh biaya. Terus kulo diparingi obat 85 buntel puyer ken dicampurna susu, susune mawon BBLR. Jane sebenere kulo seng salah nopo kripun, pas kulo bongkar-bongkar surat sebenere niki lare setiap bulane control teng mriko Banyumas. Pas bade daftar kelas setunggal kan teng SD Tanjung Arca Winangun. Terus kan penuh teng Banyumas turene katah tapi dijanjeni ken mriku entenpeng telu. Teng Tanjung Kepala Sekolahe niku sanjang ken dicoba dulu trus sebulan dua bulan mboten enten masalah, berartikan lancar. Niku saget mbaca kalih ngitung nopo nggih, miyen niku Bahasa Indonesia kalih itungan trus niku sampe sepmriki.

P : *la niku awan si lahiran tahun pinten mbah?*

N : 2005, ditilar biyunge umur 8 wulan.

P : *la bapake teng pundi?*

N : bapake mboten ngurusi kawit lahir, mboten ngertos

P : *nopo niku efeke nopo nggih, dados kurang kasih sayang, nek mbaeh sih*

mboten diragukan malih kasih sayange.

N : la nggih mpun kados anake piambek

P : *nek teng kehidupan sehari-hari awan sering diwadani teng rencang nopo mboten?*

N : mboten tapi suka maraih ora bener, lare kados awan niku kan sanes lare umum, mulane sekolahane kan teng sekolahan khusus. Niku nek teng SD Tanjung mawon Sekolaeh misale pas anu masuk nggih bareng tapi nek mpun tengah 8 nopo jam 8 guru sikolog e kan nembe rawuh la niku nembe dipanggil. Sekolaeh seminggu peng 3. Karena guru sikologe naming setunggal tapi seng diurusi enten 100n. nek tes n iku la tiap hari.

P : *mbaeh nek teng sekolahan sering komunikasi kalih gurune mboten tenteng perkembangane awan kripun?*

N : nggih nggih, sering kalih gurune sering, komunikasi kalih gurune taken kulo,
gurune nggih cerita.

P : *awan iku nek teng griyo belajar mboten mbah?*

N : mboten, mboten purun belajar

P : *walaupun sampun diingetaken iku?*

N : nggih, mboten purun, akane kulo kalih bu gayuh anu mboten kalih buku, pokoke mriku seng anu. Foto kopian ngoten niki pelajarane.

P : *nek kehiduan sehari-hari, sederenge berangkat sekolah kepripun? Bajune nopo, nopone disiapaken mboten? Teng mbaeh nopo nyiapaken piambak?*

N : nggih mundut piambak.

- P : *tapi nggih normal mbah? Sarapan?*
- N : nek ken sarapan mboten pengin, tau digawekna susu be mukur diinum sending tok, paling sangu jajan teng mriko
- P : *nah niki mbaeh cara memberi semangat teng awan ben semangat belajare kepripon? Ben semangat belajar, purun sekolah kdos niku?*
- N : purun sekolah? nggih mpun niku piambek nek enjang. Maksud mboten anu,
paling pun tangi kadang-kadang ngger anu niku nggih digugah.
- P : *tapi mbaeh sering nasehati teng griyo npo mboten? Maksud Awan ken seng rajin dll?*
- N : nggih,..nggih... sering nek mpun bubu, nopo-nopo nggih bukune ken diberesi, tapi lah wong nggih ken kepripon..
- P : *awan nek teng sekolahan kan belajar tentang ilmu pendidikan islam teng pak johar, nah nek teng kehidupan sehari-hari sing paling menonjol niku nopo dalam keagamaane awan? Sholat.e, ngertos sholat lima waktu mboten?*
- N : nggih ngertos, tapi nah niku,sok mboten gelem..
- P : *nek wudlu kados niku saget? Wudlu, sholat..*
- N : nggih...
- P : *tapi nek purun tok sholate?*
- N : nggih..
- P : *Tapi puasa mbah?*
- N : puasa wingi, tapi pas jam tigoan niku terose ngelak..tapi seminggu sepriki

jan ngantos rampung, nek mrikone jam telu ngelak kaya bocah cilik.

P : *nggih tapi alkhamdulillah nggih mbah mpun purun puasa...*

N : Enggih..

P : *biasane nek awan wangsul sekolah terus nopo mbah kegiatane?*

N : nggih metu dolan, dolanan HP kados niku..

P : *nek permasalahan sing pernah didamel teng awan nopo mbah ? enten mboten?*

N : Sing di damel?

P : *nggih...maksude nopo enten masalah kalih rencange, nopo teng tanggane*

enten sing menjauhi, nopo mborten..

N : Mboten..nggih biasa mawon

P : *Ketrampilan sing menonjol saking awan nopo mbah?*

N : nopo sih... wong nek teng grio malah isine nek jaluk apa-apa dirusaki, misale niku kipas angin, nek mpun rusangk gih mpun... tapi niku waune, sniki mpun mboten, mpun mulai dewasa sih..jan istimewa sanget niku awan, kudu sabar sabar..

P : *perubahane setelah teng mriki selama sekolah teng SMP Permata Hati niku*

nopo mbah? Maksude niku kemajuane mbah, kan mbaeh sampun ngamati perkembngane awan saking SD dugi seniki, nah niku perubahane nopo mawon?

N : perubahane nggih niku, larene seniki manut, mboten kados waune

lah...alkhamdulillah terus teng mriki, lingkungan mriki nggih sami crita terose niki lare sopan ngoten, sopan kalih tiang mriki..

P : *nggih Alkhamdulillah mbah...*

N : Larene jan istimewa sanget si, nek dikasari mboten seng saya, dados kadang

kulo sing nlangsa..

P : *awan sekolah teng SMP niku kekarepane mbaeh nopo awan piambek mbah?*

N : nggih kulo kan tangled teng psikologe, trus kulo kan diarahaken ken teng permata hati, trus teng gurune diarahaken alamate permata hati

P : *Harapane mbaeh ngge awan teng ngajenge kepripun mbah?*

N : Nggih sing sukses, mugi-mugio nggih diparingi cepet sehat terus mangke mbok saged nglanjutaken sekolah malih..

Peneliti

Narasumber

Nur Indah Kumala Sari

Suwarti

NB :

P = Peneliti

N = Narasumber

Transkrip Wawancara Peneliti Dengan Wali Murid Anak Berkebutuhan Khusus
Yang Menyandang Slow Learner

Hari/Tanggal : Kamis, 07 November 2019

Nama : Fifin Sulistyaningsih

Alamat : Perum Ledug Lestari Blok F8, Purwokerto

P : *Sebelumnya perkenalkan nama saya Nur Indah Kumala Sari bu, saya dari kampus IAIG Cilacap yang sedang melakukan penelitian, sekalian ini mau minta izin minta waktunya sebentar untuk wawancara.*

N : Oh iya silahkan mba..

P : *Sebelumnya perkenalan dulu nggih bu, dengan ibu siapa yah?*

N : Fifin Sulistyaningsih..

P : *Apa motivasi dan harapan ibu menyekolahkan Abel sampai jenjang saat ini?*

N : Harapanya agar anak saya Abel tetap mendapatkan pendidikan yang layak, bisa mandiri, bersosialisai, bisa menata perilakunya dan mengasah ketrampilan

P : *Pernahkah Abel mendapatkan bullying oleh teman-teman sebayanya?*

N : Pernah mba..

P : *Bagaimana cara ibu memahami perkembangan anak dalam menempuh pendidikan?*

N : Saya sering sharing dengan guru-guru Permata Hati, sesama wali murid, para narasumber yang ahli dibidangnya.

- P : *Bagaimana cara ibu mendampingi belajar Abel di rumah?*
- N : Kalo belajar di rumah ya saya mendampingi mba..
- P : *Persiapan yang ibu lakukan sebelum Abel berangkat sekolah apa bu?*
- N : Persiapan kalo pagi saya membangunkan Abel dan menyiapkan sarapan..
- P : *Terus gimana bu, cara ibu memberikan motivasi atau semangat kepada anak, agar anak giat belajar?*
- N : Kalo cara memberi semangat, pertama saya beri iming-iming atau hadiah mba, kemudian dikasih pengertian atau gambaran- gambaran jika orang yang rajin belajar akan menjadi orang seperti apa..jika tidak mau belajar akan jadi seperti apa..selain itu ya diberi motivasi agar mempunyai haarapan atau cita-cita...
- P : *Kalo kerjasama antara oran tua dan guru di sekolah gimana bu? Dalam memantau anak..*
- N : Sebagai orang tua selain memantau perkembangan anak di rumah, kita juga sering sharing, berinteraksi langsung juga dengan guru dan murid..
- P : *Menurut ibu setelah Abel belajar di sekolah, khususnya pelajaran agama Islam, perubahan yang paling menonjol pada diri abel apa bu?*
- N : Ya... jadi sering menghafal surat- surat pendek mba..jadi tau jam sholat juga..
- P : *Keseharian yang biasa Abel lakukan setelah pulang sekolah apa bu? Dan kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan juga?*
- N : Keseharian sepulang sekolah biasanya makan dulu terus istirahat, sambil

bercerita semua kejadian-kejadian di sekolah dari A sampai Z, kalo sore hari paling Abel menyiapkan buku buat besok atau mengerjakan PR..habis itu mainan game.

P : *Untuk ketrampilan atau bakat yang dimiliki Abel apa bu?*

N : Ketrampilan atau bakatnya saya belum tahu benar mba..tapi saya lihat dia suka traveling, mengingat tempat atau jalan-jalan yang dilalui, dia suka bercerita dan suka keramaian..

P : *Oh iya bu..Abel juga kalo disekolah pas saya tanya kalo liburan sering pergi ke jogja gitu sama ayahnya..kata pak johar juga Abel pintar menghafal jalan...*

N : Iya mba..anaknya memang sangat antusias kala masalah traveling...

P : *Mungkin itu saja dulu wawncara kali ini bu, trimakasih sudah mau menyempatkan waktunya..*

N : Iya sma-sama mba...

Peneliti

Narasumber

Nur Indah Kumala Sari

Fifin Sulistyaningsih

NB :

P = Peneliti

N = Narasumber

nskip Wawancara Peneliti Dengan Wali Murid Anak Berkebutuhan Khusus Yang Menyandang ADHD

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2020

Nama : Ria Sagita

Alamat : Jl. Pasar Pon Selatan, Nomor 74, Purwokerto Barat.

P : *Radit kan sekolah di SMP Permata Hati yah bu, nah apa motivasi dan harapan ibu untuk menyekolahkan anak sampai jenjang saat ini?*

N : *supaya dia lebih apa yah, lebih mandiri sih, terus bersosialisasi gitu, karna sekolah lain kayaknya agak-agak susah kan nrima anak-anak kaya gini, jadi sekolahnya yang ada ketrampilan, trus buat mandiri juga sih..*

P : *Kalo dulu SD nya di mana bu?*

N : *SD nya di SD Arca, SD Negeri khusus juga..Umum tapi ada khususnya..*

P : *Kalo di SD itu tiap hari berangkat atau satu minggu berapa kali bu?*

N : *SD tiap hari berangkat..cuman dia di gabungin sama yang regular, kan disana ada pendampingnya nanti mbayar pendamping..*

P : *Radit kalo dirumah pernah mendapat bulliying ngga bu di rumah?*

N : *Iya Pernah..*

P : *Bentuknya itu seperti apa bu?*

N : *ya paling cuman di singkir-singkirin, diketawain, ngga sampe yang di ejek kaya gitu sih kalo di sini, tapi itu dulu, kalo sekarang udah pada ngerti jadi udah biasa..soalnya di sini juga ada yang kaya gitu ..*

P : *Bagaimana cara ibu memahami perkembangan anak dalam menempuh pendidikan? Dulu kan sekolah di SD kemudian sampai saat ini di SMP Permata Hati, kira-kira perubahannya apa saja?*

N : Kalo dulu pas di SD lebih agak mending yah, karna anaknya juga ikut les di rumah agak mending, kalo di SMP lumayanya paling kalo di permata hati kan banyak ketampilan, gurunya ngasih ketrampilan ini, dan ngasih kegiatan, lebih mendingnya ya iu di kegiatan. cuman memang itu anaknya sukanya kan nulis sama hafalan paling itu, cuman sekarang kan udah mulai berkurang, cuman males diolahraga apa yah, susah banget kalo disuruh olahraga. Aku si udah bilang sama gurunya kalo bisa radit diajari olahraga, tapi memang radit susah gam au.

P : *Radit kalo belajar di rumah ibu cara mendampinginya gimana?*

N : Pelan-pelan si yah, nunggu mood gitu..kalo ngga mau ya engga, karna sekarang kan udah gede, itu dia kalo banyak tugas aja aku bilangin, ini ada tugas ini.. ini..ini.., “jawabnya ngga ngga ngga nanti nanti”, paling kalo mau tidur baru mau..kalo pas lagi kaya gini ga mau, pasti banyak di singkirinya, susah koh..

P : *Persiapan ibu kalo radit mau berangkat sekolah apa saja?*

N : persiapanya ya siapin itu..masih manja sih..paling siapin baju,bekel kalo dia mau, tas karna kadang udah diberesin malah dibongkar..

P : *Radit iru sudah bisa pake baju sendiri bu?*

N : Udah..cuman kadang sering terbalik, tapi udah mending sekarang..

P : *Dulu waktu awal-awal sekiolah di permata hati sudah bisa atau belum ?*

N : udah, cuman ga terlalu apa yah, kalo pake kancing kan dulu ga bisa, kalo sekarang udah bisa, perubahanya udah banyak..

P : *bagaimana cara ibu memberikan semangat kepada anak agar giat belajarnya?*

N : Paling diajak main dulu, kalo misale pengen sesuatu mesti ngrayu dulu,

nantui diturutin dulu..misalnya “ibu ayoo ke mall, ayo ke mall” nanti tak bilangin “tapi nanti ngerjain ini yah” nanti dia jawab “iya..iya..iya..”..

P : Berarti harus dipancing dulu yah bu?

N : iya dipancing dulu, kalo ngga dikasih apa gitu, kalo ngga digituin ngga mau..

P : *kalo ibu sendiri membuat peraturan untuk radit atau tidak? Misalnya ngga boleh ini, ngga boleh itu..*

N : dulu iya, tapi sekarang udah engga..soalnya anaknya seing di rumah, paling kalo main HP, misalnya udah satu atau dua jam iya sudah, nanti lanjut sore gitu..soalnya sekarang kalo dia bangun tidur langsung main HP sih sampe dia mau mandi, sarapan....trus abis mandi dan sarapan udah ngga boleh main HP lagi sampe malem.

P : *untuk kerjasama ibu dengan guru-guru disana bagaimana bu?*

N : iya baik sih, komunikasinya udah bagus,..

P : *Kalau memantau perkembangannya radit sampai mana kesiaa bu?*

N : Ke Bu Gayuh, atau ke pak Johar..

P : *menurut Ibu setelah anak belajar di sekolah khususnya pelajaran PAI, kan otomatis di sekolah di ajari yah bu, adakah perubahan yang menonjol pada diri anak?*

N : hafal doa apa yah waktu itu, kalo misal diajak berdoa apa dia appal, mau nglanjutin walaupun ngga begitu jelas sampe selese..

P : *Radit juga sudah bica baca tulis yah bu?*

N : Radit itu udah bisa mbaca umur tiga tahun, dulu karna aku kerja tak kasih

CD yang pendidikan itu, kan ngikutin terus tak pegangin pensil, pas umur lima tahun itu udah bisa nulis..

P : *oh.. berarti lebihnya di situ yah bu.?*

N : iya..dia cepet hafal, dulu waktu di PAUD dia juga yang paling hafal sendiri, dia suka bahasa inggris juga dulu, apa karna sering nonton kaset pake bahasa inggris apa yah jadi hafalnya bahasa inggris dulu pertama..dulu waktu SD di tes Bu Gurunya malah bilang “ loh koh udah tau *red*’ kaya gitu..

P : *ingatanya tajem yah bu? Cuma karna ga bisa diem aja apa yah?*

N : Iya mba dia ngga bisa fokus ga bisa konsentrasi, lah itu yang susah di situ mba, aku pengennya dia sih bisa fokus tapi susah, sampe sekarang juga kaya gitu..kalo udah engga ya engga..

P : *kalo kaya gitu ibu ngatasinya gimana?*

N : Paling itu tak kasih kertas sama pensil, aku sering beli kertas HVS itu nanti dia nulis, kalo dia nulis itu bisa satu pak habis...kemaren dia ada tugas di suruh nulis garis-garis, tak kasih contoh dia ngikutin bikin garis-garis walaupun ngga jelas, tapi itu semuanya di garis sampe sebuku habis. Sekarang aku lagi ngajarin perkalian, kalio malem tak kasih kali kalian suruh ngerjain, kalo udah ngga mau ya udah. Biasanya tak kasih soal perkalian “ ini perkalian satu sampe empat yah, hafalin” nanti dia langsung ngisi gitu..

P : *Tapi radit udah bisa ngitung bu?*

N : Belum, paling cuma hafalan..uang saja dia ngga hafal, apa karna salahku dari dulu memang ngga tak ajarin pegang uang, pernah tak ajarin tak kasih uang lima ribu, ya ngambilnya cuma uang lima ribu, itu terus..

P : *Untuk keseharian yang biasa dilakukan radit di rumahh sepulang*

sekolah itu apa saja bu? Bagaimana dengan kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan anak?

N : kalo pulang sih itu kn anak punya kebiasaan kalo ketemu mbahnya tasnya dilempar, kalo suruh latian sholat susah, iya kadang mau, paling suka ngingetin, “ ibu ibu sholat” kaya gitu..” mbah mbah sholat mbah” ..kalo ada orang misalnya mbah lagi sholat ya bilang mbahnya lagi sholat..

P : *Berarti udah tau yah bu, cuman prakteknya yang belum..*

N : iya,paling prakteknya sama pak johar, kalo engga ya ga mau..

P : *untuk ketrampilan atau bakat yang dimiliki radit apa saja bu?*

N : Gambar ga suka, paling ya gunting-gunting, nulis paling gitu, ngrusuhin lah bakat, ngrusuhin orang masak tuh seneng banget..paling kalo sore tuh tugasnya nyiram kembang, bagi-bagi kalo ada Koran dating ya ngambilin..

Peneliti

Narasumber

Nur Indah Kumala Sari

Ria Sagita

Keterangan :

P: Peneliti

N : Narasumber

LAMPIRAN FOTO



SMP Permata Hati Purwokerto



Gedung Sekolah SMP Permata Hati Purwokerto



Sholat Dzuhur Berjamaah



Peserta didik dibiasakan shalat Berjamaah



Belajar Membaca Iqra' bersama



Mengaji Setiap Ba'da Shalat Dzuhur



Anak Tunalaras



Anak Tunarungu



Anak ADHD



Anak Slow Learner



Wawancara dengan Wali Murid Anak ADHD



Wawancara dengan Wali Murid Anak Tunarungu



Wawancara Dengan Wali Murid Anak Tunalaras



Wawancara dengan Wali Murid Anak Slow Learner



Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran PAI



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Kegiatan Ketrampilan



Kegiatan Ketrampilan



Olahraga dan Permainan



Kesenian



Kegiatan di Luar Sekolah



Melatih Motorik Peserta Didik dengan Berenang



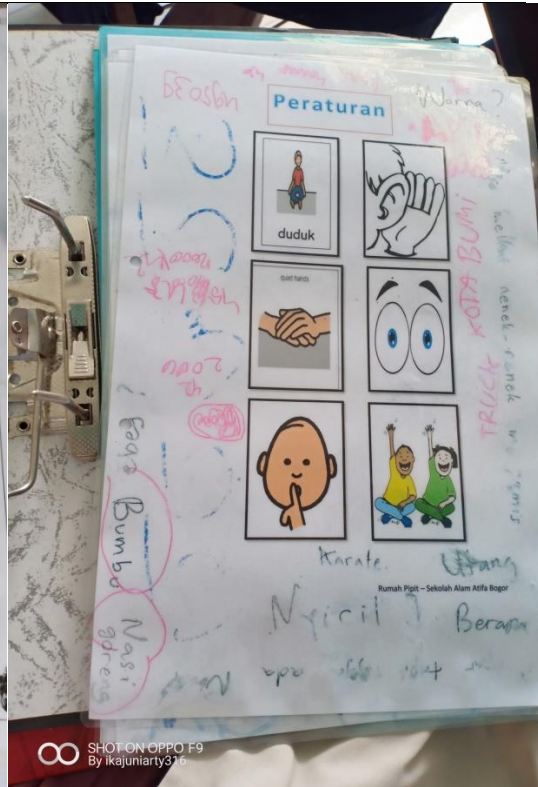
Membuat Peraturan Kelas, Jadwal Piket, Jadwal Pelajaran, dll



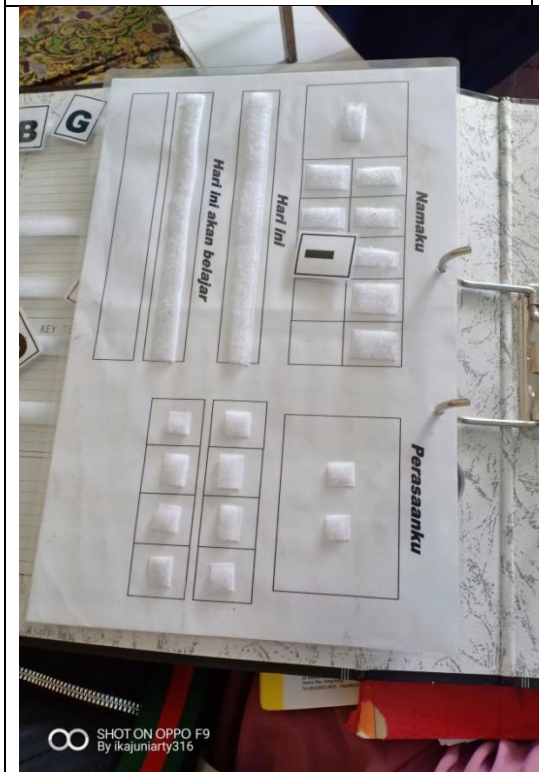
Pembelajaran di Alam



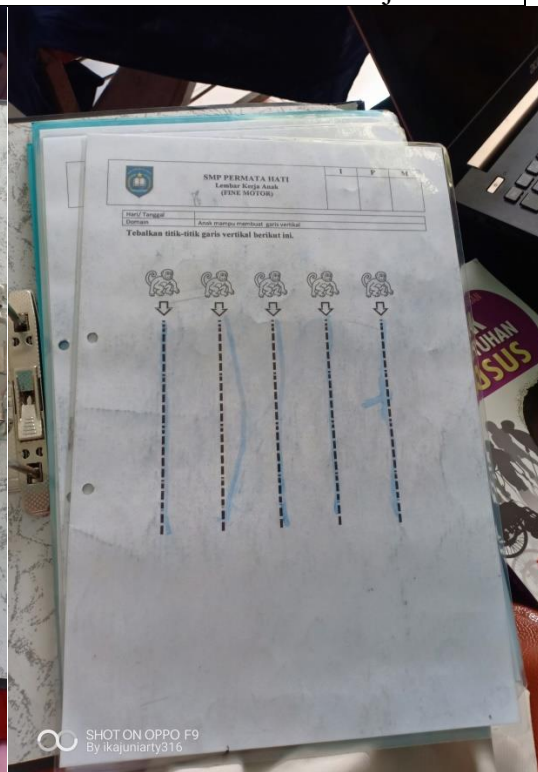
Media Pembelajaran Untuk Melatih Motorik Peserta Didik



Peraturan Kelas Yang Di Terapkan Sebelum Mulai Pembelajaran



Media Pembelajaran Untuk Melatih Konsentrasi



Lembar Kerja Peserta Didik



Media Pengenal Huruf yang di Lapsi Amplas



Media Perangkai Kata



Bahasa Isyarat Anak Tunarungu



Media Pengenal Angka



Guru SMP Permata Hati Purwokerto



Komunitas Guru Belajar Purwokerto



Kegiatan Pramuka



Kegiatan Upacara Bendera



Kegiatan Ketrampilan



Seni Tari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Nur Indah Kumala Sari

Tempat, tanggal, lahir : Cilacap, 06 Januari 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Kepudang, RT 01/RW 02, Desa Bajing
Kulon, Kec. Kroya, Kab. Cilacap

B. KELUARGA

Ayah Kandung : Imamudin

Ibu Kandung : Sunarti

C. PENDIDIKAN FORMAL

1. MI Ma'arif 02 Bajing Kulon (2004-2010)
2. MTS Ma'arif Sikampung (2010-2013)
3. MAN 03 Cilacap (2013-2016)
4. Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG) Cilacap (2016-2020)

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PR IPPNU Bajing Kulon
2. PAC IPPNU Kecamatan Kroya
3. KPP IPPNU Kecamatan Kroya
4. PKPT IPPNU Al-Ghazali